

- Keislaman dan Ilmu Pendidikan, J., Rodiah, S., Samsul Arifin, B., & Sunan Gunung Djati Bandung, U. (2022). I S L a M I K a Perilaku Individu Dalam Organisasi Pendidikan .*Januari*, [http://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika4\(1\),108-118](http://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika4(1),108-118).
- Masruroh, I., Ummah, P. C., Osaren, V. N., Martina, R., Zulhijah, D. U., Anggraini, Y., & Yani, A. (2023). Aktivitas Penyimpangan Perilaku Remaja Di Lingkungan Seleksi Tilawatil Quran Bengkulu. *Journal Of Cpmunity Development and Disaster Management*, 5(1), 45-46. <https://doi.org/10.37680/jcd.v5i1.2532>
- Maulana, M. A., & Nugroho, P. W. (2019). Mengurangi Kenakalan Remaja Menggunakan Konseling Behavioral pada Peserta Didik di SMA. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 6(1), 57-64. <https://doi.org/10.24042/kons.v6i1.4059>
- Nareswari, S. R., Khairi, A. M., & Nafi', A. (2020). Konseling Individual dengan Teknik Motivational Interviewing untuk Menangani Penyesuaian Sosial pada Remaja Tindak Pidana Pencurian di Yayasan Sahabat Kapas Karanganyar. *KONSELING EDUKASI "Journal of Guidance and Counseling,"* 4(1), 123-137. <https://doi.org/10.21043/konseling.v4i1.7362>
- Noor, M., Atieka, N., & Yunisa, L. (2020). *Counseling Milenial (Cm)*. 1(December), 9-23.
- Noor, R., & Sujarwo, S. (2019). Fenomenologi Kenakalan Remaja Punk. *Jurnal Ilmiah Psyche*, (1), 31-41. <https://doi.org/10.33557/jpsyche.v12i1.586>
- Nursyifa, A. (2020). Pencegahan Perilaku Menyimpang Akibat Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja Millennial di Pulau Untung Jawa. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(4), 1110-1121. <https://doi.org/10.30653/002.202054.567>
- Pebrianti, Y. (2017). Kajian Penyusunan Dokumen Sistem (Panduan, Prosedur, Dan Formulir) Guna Mendukung Manajemen Mutu Perpustakaan. *Jurnal Pari*, 2(2), 78. <https://doi.org/10.15578/jp.v2i2.3252>
- Pratiwi,uning. (2017). Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1, 213-214.
- Ramadhan, M. (2019). *Subkultur Punk Sebagai Sumber Inspirasi Penciptaan Karya Seni Grafis Cetak Tinggi Punk Subculture As a Source Inspiration of Creation Printmaking Artwork Relief Print*. 250-261. www.gaya.tempo.co,

- Robbiyanto Noer Syarief, Yani, H. T., & Fadila Erida. (2022). Pengaruh Game Online Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Influence of Games Online on Changes in Adolescent Behavior. *Pengaruh Game Online Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Influence of Games Online on Changes in Adolescent Behavior*, 1(2), 15. <http://ejournal.stie-trianandra.ac.id/index.php/klinik/article/view/531/394>
- Sapara, M. M., Lumintang, J., & Paat, C. J. (2020). Dampak lingkungan sosial terhadap perubahan perilaku remaja perempuan di desa ammat kecamatan tampan'amma kabupaten kepulauan talaud. *Jurnal Holistik*, 13(3), 1–16.
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- UPI, T. D. A. P. (2017). *Manajemen Pendidikan*. 2(April).
- Zulkarnain, Iskandar & Pinasti, I. (2017). Ketertarikan Remaja Terhadap Komunitas Punk Di Kota Magelang. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, IX(April), 1–15.

LAMPIRAN



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGDI : PPKN, PBSI, PBI, PEND. MATEMATIKA, BIMBINGAN DAN KONSELING,
PEND. EKONOMI., PEND. IPA DAN PPG
SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM. 1 TELP. (0283) 357122 TEGAL

Nomor : 164/K/A-2/FKIP-UPS/V/2024 Tegal, 2024
Lampiran : 1 Lembar
Perihal : Permohonan Izin Studi Lapangan (Penelitian)

Yth. kepada kelurahan Pasarbatang

di -
Tempat

Dengan hormat kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami,

Nama : Oktavana Mukti Santoso
NPM : 1119500014
Program Studi : Bimbingan dan konseling
Maksud : Studi lapangan/observasi awal dalam rangka
Penyusunan Skripsi Strata I FKIP UPS Tegal.
Judul : "Layanan Konseling Individu
Dalam Merubah Perilaku Remaja
Punk Di Desa Pasarbatang
kecamatan Brebes Kabupaten
Brebes"

Pembimbing I : Mulyani, M.Pd
II : Dr. Maufur, M.Pd

Selanjutnya, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi bimbingan dan arahan agar mahasiswa kami tersebut dapat menyelesaikan skripsi dan studi dengan baik.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.



Tembusan :
- Dekan sebagai laporan.

*Melampirkan Fotocopy Lembar Pengesahan Proposal



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
KECAMATAN BREBES
KANTOR KELURAHAN PASARBATANG
Jln. Prof. Moh. Yamin Nomor 74 Telp. (0283) 672122 Brebes

Brebes, 25 Juli 2024.

Nomor : 57 / Kel. / VII / 2024.
Lampiran : 1 (Satu) lembar.
Perihal : Pemberian Izin Penelitian.

Kepada Yth :
Kepala Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pencasakti Tegal
di
Tempat

Menindaklanjuti Surat dari Kepala Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nomor : 164 / K / A - 2 / FKIP - UPS / V / 2024. Tentang Permintaan Izin Penelitian di Kelurahan Pasarbatang dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan judul : “ **Layanan Konseling Individu dalam merubah Perilaku Remaja Punk di Kelurahan Pasarbatang Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.** “

Sehubungan dengan hal tersebut, kami memberikan ijin kepada Mahasiswa :

Nama : Oktavana Mukti Santoso.

NIM : 1119500014.

Program Studi : Bimbingan dan Konseling.

Demikian, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**LURAH PASARBATANG**

AGUSANTO, S.I.P.
Kasi Kemasyarakatan
NIP. 19700228 200701 1 011.

Tembusan :
1. Arsip.

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Oktavana Mukti Santoso
2. NPM : 1119500014
3. Program Studi : Bimbingan dan Konseling
4. Judul Skripsi : Layanan Konseling Individu Dalam Merubah Perilaku Remaja Punk di Desa Pasarbatang Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes
5. Pembimbing : 1. Mulyani, M.Pd
2. Dr. Maufur M.Pd

PEMBIMBING I

NO	HARI, TANGGAL	MAKSUD BIMBINGAN	URAIAN HASIL BIMBINGAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	2	3	4	5
1	20/12 ²²	Bimbingan Judul	Revisi	<i>Mulyani</i>
2	30/12 ²²	Bimbingan Judul	Acc	<i>Mulyani</i>
3	06/01 ²³	Bimbingan BAB I	Revisi Pendahuluan dan Latar belakang	<i>Mulyani</i>
4	15/01 ²³	Bimbingan BAB I	Revisi Rumusan masalah	<i>Mulyani</i>
5	29/01 ²³	Bimbing BAB I dan BAB II	Acc BAB I Revisi BAB II	<i>Mulyani</i>
6	04/04 ²³	Bimbingan BAB II	Revisi Penelitian terdahulu dan Revisi kerangka pikir	<i>Mulyani</i>
7	17/04 ²³	Bimbingan BAB II	Revisi harus disertai referensi dari buku dan Bagan	<i>Mulyani</i>
8	08/05 ²³	Bimbingan BAB II dan BAB III	BAB II Acc BAB III Revisi tabel wujud data dan teknik Penyajian hasil Analisis	<i>Mulyani</i>

9	25/23 07	Bimbingan BAB III	BAB III Acc	
10	20/24 03	Seminar Proposal dan bimbingan BAB IV	Seminar Proposal dan Revisi BAB IV	
11	09/24 07	Bimbingan BAB IV	Revisi penulisan salah dan tambahkan hasil Penelitian	
12	11/24 07	Bimbingan BAB IV	Revisi hasil Penelitian dan tahap pra lapangan	
13	16/24 07	Bimbingan BAB IV	Revisi tahap pra lapangan	
14	17/24 07	Bimbingan BAB IV	Revisi dan melanjutkan BAB I	
15	22/24 07	Skripsi ukhul Bab I-V	Revisi	
16	21/07 ²⁴	Skripsi ukhul	Ace ujian skripsi	

Diketahui,
Ka.Prodi BK,


Mulyani, M.Pd
NIDN. 0615107502

Tegal,

2024

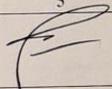
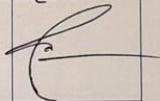
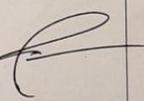
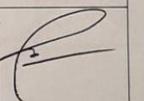
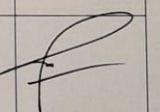
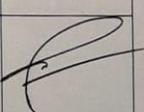
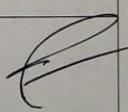
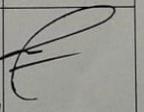
Pembimbing I

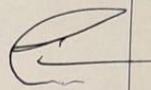
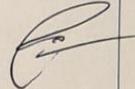
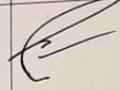
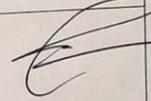
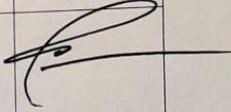

Mulyani, M.Pd
NIDN. 0615107502

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Oktavana Mukti Santoso
 2. NPM : 1119500014
 3. Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 4. Judul Skripsi : Layanan Konseling Individu Dalam Merubah Perilaku Remaja
 Punk di Desa Pasarbatang Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes
 5. Pembimbing : 1. Mulyani, M.Pd
 2. Dr. Maufur M.Pd

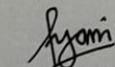
PEMBIMBING II

NO	HARI, TANGGAL	MAKSUD BIMBINGAN	URAIAN HASIL BIMBINGAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	2	3	4	5
1	20/22/22	Bimbingan Judul	Revisi	
2	30/22	Bimbingan Judul	Acc	
3	06/23/01	Bimbingan BAB I	Revisi Pendahuluan dan Latar belakang	
4	15/23/01	Bimbingan BAB I	Revisi Rumusan Masalah	
5	29/23/01	Bimbingan BAB I dan BAB II	Acc BAB I Revisi BAB II	
6	04/23/04	Bimbingan BAB II	Revisi Penelitian terdahulu dan Revisi kerangka pikir	
7	17/23/04	Bimbingan BAB II	Revisi harus disertai Referensi dari buku dan Bagan	
8	08/23/05	Bimbingan BAB II dan BAB III	BAB II Acc BAB III Revisi tabel wujud data dan teknik penyajian hasil pro lis	

9	25/23 07	BAB III Bimbingan	BAB III Acc	
10	20/24 03	Seminar Proposal dan bimbingan BAB III	Seminar Proposal dan Revisi BAB IV	
11	09/24 07	Bimbingan BAB III	Revisi Penulisah salah dan ditambahkan hasil Penelitian	
12	11/24 07	Bimbingan BAB IV	Revisi hasil Penelitian dan tahap pra lapangan	
13	16/24 07	Bimbingan BAB IV	Revisi hasil Penelitian untuk disebutkan	
14	17/24 07	Bimbingan BAB IV	Revisi dan melanjutkan BAB I	
15	23/24 07	Bimbingan BAB IV	Perbaiki & ajukan lengkap	
16	29/24 07	Ajukan lengkap	Perbaiki & silakan maju	

Tegal,

2024

Diketahui,
Ka.Prodi BK,Mulyani, M.Pd
NIDN. 0615107502

Pembimbing II

Dr. Maufur M.Pd
NIDN. 0026025601

Lampiran Wawancara

Variabel Penelitian		Aspek	Indikator	Pertanyaan
Layanan Konseling Individu Dalam Merubah Perilaku Remaja Punk Di Desa Pasarbatang Kecamatan Breb]es Kabupaten Brebes		Dasar- Dasar Pengamb ilan Keputusa n	a. Memiliki rasa keingintauan yang tinggi terhadap dunia punk b. Pergaulan yang salah	3.5.2.1.1.1 Bagaimana awal mula anda tertarik menjadi anak punk? 3.5.2.1.1.2 Dari sejak kapan anda terjun dari dunia punk? 3.5.2.1.1.3 Apakah ada perbedaan dari kelompok punk dan komunitas punk? 3.5.2.1.1.4 Apakah lingkungan pergaulan anda mempengaruhi anda menjadi anak punk? 3.5.2.1.1.5 Apakah anda terpengaruh dengan teman untuk menjadi punk? Atau dari kemauan diri sendiri? 3.5.2.1.1.6 Bagaimana tanggapan orang tua anda ketika melihat anda menjadi anak punk? 3.5.2.1.1.7 Hal apa yang anda
		Faktor- Faktor Internal dan Eksternal Perilaku Remaja Punk	a. Faktor Internal (mencari sebuah kebebasan, pendidikan yang minim, dan kemauan dari diri sendiri) b. Faktor Eksternal (orang tua, ekonomi serta lingkungan masyarakat)	

		Dampak Perilaku Remaja Punk Baik	a. Dampak sosial b. Dampak Kesehatan	peroleh ketika menjadi anak punk? 3.5.2.1.1.8 Kalo boleh tau apa suh tujuan dari punk? 3.5.2.1.1.9 Bagaimana tanggapan atau cara
--	--	--	---	---

(Positif Dan Negatif)	c.Dampak Psikologis	memandang masyarakat terhadap anak punk?
Penyebab Kondisi Perilaku Remaja Punk		<p>3.5.2.1.1.10 Apakah anda sadar, bahwa menjadi anak punk merupakan salah satu perilaku yang menyimpang?</p> <p>3.5.2.1.1.11 Menurut anda faktor apa yang membuat anda terjun ke dunia punk?</p> <p>3.5.2.1.1.12 Penyebab apa yang membuat anda menjadi anak punk?</p> <p>3.5.2.1.1.13 Bagaimana pandangan anda mengenai punk?</p> <p>3.5.2.1.1.14 Berdampak apa terjun ke dunia punk menurut anda?</p> <p>3.5.2.1.1.15 Bagaimana orang tua dalam mengawasi atau peduli anda?</p> <p>3.5.2.1.1.16 Apakah ada dampak positif dan negatif menjadi punk?</p> <p>3.5.2.1.1.17 Selain menjadi punk apakah anda berperilaku menyimpang?</p> <p>3.5.2.1.1.18 Dilingkungan anda apakah banyak yang menjadi punk atau teman anda yang berperilaku menyimpang?</p>

			<p>3.5.2.1.1.19 Menjadi punk apakah dari keinginan sendiri apa ada dorongan dari teman anda?</p> <p>3.5.2.1.1.20 Berapa lama anda terjun ke dunia punk?</p> <p>3.5.2.1.1.21 Apa yang anda dapat ketika menjadi punk?</p> <p>3.5.2.1.1.22 Mengapa anda masih bertahan terjun di dunia punk dan berperilaku buruk?</p> <p>3.5.2.1.1.23 Apakah ada keinginan untuk berhenti menjadi punk dan berperilaku menyimpang?</p>
--	--	--	---

Lampiran 1 Verbatim Wawancara Responden BD Pertemuan Pertama

- Peneliti** : "Selamat malam mas, sebelumnya terimakasih ya mas sudah
dikasih kesempatan kaya gini, gapapa kan mas saya tanya- tanya hehehe"
- Responden** : "Ya'u mas gapapa kalem aja mas, asal nggak divideo juga mas soalnya kalo divideo saya bingung malahan mas ngomongnya agak jangung gitu terus juga buat terbuka ngga bisa mas, oya jangan sampai orang lain atau siapa tau ya mas"
- Peneliti** : "Ehmm okay siap mas, jadi begini mas bagaimana pandangan mas mengenai punk?"
- Responden** : "Iyaa gimana ya jelasine, menurut aku ya mas punk kue dalam artian ya bebas gitu tanpa adanya aturan-aturan diluar sana, mau ngapain ya terserah mas tanpa adanya batasan apapun"
- Peneliti** : "Emang dari sejak kapan terjun kedunia punk mas?"
- Responden** : "Kalo ngga salah pas smp terus aku kan ngga naik kelas memutuskan keuar dari sekolah mas, disitu aku mulai gaya seperti jalanan dari mulai sendiri lama-lama banyak temen diluar sana akhirnya saya terjun dari dunia punk mas"
- Peneliti** : "Emang ada perbedaan ya mas dari kelompok punk sama komunitas punk?"
- Responden** : "Ehm ada perbedaan mas, semisal nek komunitas kue pasti ada tujuan untuk membangun nama komunitas untuk maju bareng (bersama-sama) kaya semisal bikin acara band, acara kumpulan, lah ngko sing ngadakna acara ya komunitas mas, sedangkan kelompok nek menurut aku ya mas ya meluni alure awake dwk mas sama temen-temen ya intine seneng mas bebas tanpa adanya aturan apapun mas"
- Peneliti** : "Kalo menurut mas faktor yang membuat mas terjun kedunia punk itu seperti apa mas?"
- Responden** : "Kalo saya ya mas karna keinginan saya sendiri mas ya kaya semacam mencari jati diri gitu mas dan juga akhirnya saya terjun menjadi anak punk kaya gini terus juga dari orang tua saya kurang diperhatiin gitu mas jadinya saya agak bandel bebas mas"
- Peneliti** : "Terus dengan keadaan menjadi anak punk apakah ada suatu penyebabnya mas?"
- Responden** : "Pastinya ada mas, dari penyebab karna kurangnya peduli dari orang tua, kurang pengawasan juga di sisi lain lingkungnya juga mendukung buat terjun jadi anak punk ya akibatnya kaya gini minum-minuman beralkohol tentunya menjadi perihal sehari-harinya mas"

- sama juga memakai obat-obatan ya karna gini ya mas ngga mikirin apa-apa intinya seneng bebas gitu mas dan juga sambil bermain gitar hingga larut malam"
- Peneliti :** "Hmm selain itu apakah ada lagi mas penyebab yang lainnya?"
- Responden :** "Pasti ada mas kaya melakukan perkelahian, tawuran gitu mas berbuat keonaran, dan juga melakukan tindakan menyimpang yang melanggar norma-norma yang berlaku gitu mas ya karna dengan keadaan saya nggak ke kontrol ngga sadar efek dari itunya mas, emosinya nggak stabil juga timbulnya seperti itu mas"
- Peneliti :** "Tapi masnya pernah nggak pas awal-awal terjun ke dunia punk melakukan perilaku seperti itu yang menyimpang, minum-minuman sama memakai obat-obatan gitu mas?"
- Responden :** "Ya nggak lah mas, awalnya ya paling biasa kaya pergi-pergi ndayak (naik truk) jalan-jalan jauh dari sini ke sana bahkan saya sendiri pernah nyampe jakarta mas 1 bulan disana, saya mulai minum, perilaku gitu pas saya hampir mau satu tahun kayanya mas kalo ngga salah itu"
- Peneliti :** "Lah emang kalo makan, minum dan juga ngga pernah gantipakaian dong terus kalo mau ganti baju gimana mas?"
- Responden :** "Ya kalo mau cari makan buat kehidupan sehari-hari cari uang ya paling dari mengamen mas di lampu merah atau diwarung-warung pinggir jalan mas"
- Peneliti :** "Owalah gitu yah mas, berarti dari awal pertama terjun ke dunia punk belum pernah coba gitu ya mas, "emang pertama ngelakuin kaya gitu sama siapa mas?"
- Responden :** "Awal mulanya sih liat temen-teman kaya gitu, pertama emang ngga tertarik eh pas lama kelamaan malah saya nyoba sendiri dan minum-minuman sampai memakai obat-obatan hingga kadang sama EG juga"
- Peneliti :** "Ohh berarti memang benar yah mas EG itu juga terjun ke dunia punk juga yahh dan juga melakukan seperti halnya kya masnya"?
- Responden :** "Iyaa mas benar dia juga selalu mengkonsumsi minuman sama obat-obatan mas sambil main gitar gitu yang buat dia katanya sih kesenangan tersendiri buat dia lebih tenang gitu mas"
- Peneliti :** "Oh berarti kalo mengkonsumsi kya gitu buat tenang ya mas apa gimana mas?"
- Responden :** "Ya ngga juga mas terganggu bawaanya mas, kalo bawaanya lagi emosi ya kadang suka nyari masalah, bikin onar hingga tawuran, tergantung orangnya juga sih tapi emang lebih pd (percaya diri) juga sih"
- Peneliti :** "Emang harus seperti itu yah mas dengan minum-minuman, obat-obatan untuk melampiaskan semuanya"

- amarahnya?"
- Responden :** "Iyaa lah mas emang udah hampir setiap hari kaya gitu mas, jadi kalo udah kena gituan tuh bebas kaya ngga ada beban hidup mas hehe"
- Peneliti :** "Hmm tapi kalo minum-minuman sama memakai obat-obatan pernah ngga kepikiran kena OD (over dosis) atau kena penyakit yang lain"?
- Responden :** "Kalo mikirin itu mah pasti pernah lah mas cuma ya balik lagi udah kebiasaan kaya gini mas"
- Peneliti :** "Owalah gitu yah mas"
- Responden :** "Yau mas"

Lampiran 2 Verbatim Wawancara Responden EG Pertemuan

- Pertama Peneliti :** "Assalamualaikum, terimakasih yah
mas udah mau tak
tanya-tanya, boleh disebutkan mas namanya
siapa?" **Responden :** "Waalaikumsalam yah mas sama-
sama, nama saya BD" **Peneliti :** "Kalo usianya
sekarang berapa mas?"
- Responden :** "Kalo sekarang usia saya udah 23 tahun mas"
- Peneliti :** "Ohh biasanya kalo lagi senggang ngga ada aktivitas
lain itu ngapain mas?"
- Responden :** "Yaa biasa kaya gini nongkrong sama temen-temen mas
ngga beda jauh sih seumuranya, biasanya ngopi sambil
main gitar ya ngehibur diri juga mas"
- Peneliti :** "Terus ngapain lagi mas kalo sesudah itu apa
pulang langsung apa gimana mas?"
- Responden :** "Yaa ngga mas, ngapain pulang mas dirumah ya
bengong plonga plongo doang, mending main sama
temen rame seneng juga kan mas, jangan bilang sama
orang lain ya mas, kadang juga biasanya sambil minum-
minuman, memakai obat-obatan dan juga bahkan
berbuat masalah sama orang lain mas"
- Peneliti :** "Yo mas siap, emang biasanya kalo nongkrong sama
siapa aja mas?"
- Responden :** "Ya banyak tetangga disini, banyak juga remaja yang
ngga beda jauh seumuran jadinya ya ngga canggung
kalo bercanda ataupun ngobrolnya mas, tapi kadang juga
banyak dari teman saya yang punk punk dari jauh beda
desa atau luar daerah juga mas main kesini"
- Peneliti :** "Gitu ya mas, ehm kalo menurut mas, punk itu apa sih
mas gimana?"
- Responden :** "Ya punk kaya anak-anak jalanan pada umumnya,
pakaiannya ya seadanya, badannya bertato, telinganya
di persing (bolong), rambutnya urakan ada yang
ngepunk ada juga yang panjang gitu urakan, hidupnya
dijalanan setiap ada acara-acara punk ya pasti hadir
kumpul sama kawan- kawan minum-minuman juga mas
ya bebas ngga ada aturan"
- Peneliti :** "Iyah yah mas sekarang juga banyak yang terjun manjadi
anak punk, kaya saya pas jalan-jalan keluar itu banyak
mas di jalan raya anak-anak punk "itu kenapa ya mas,
menurut mas kenapa banyak ya sekarang banyak anak-
anak punk manjadi punk gitu mas"?"
- Responden :** "Ya itu sih jalannya masing-masing ya mas toh juga
kaya anak-anak sekarang biasalah menunjukan
ekpresinya mencari jadid dirinya mas, tapi ada juga karna
kya orang tuanya cerai (brokenhome), orang tunya juga
ngga peduli kurang perhatian kya saya ini mas hehe"

- Peneliti :** "Hmm sih dampaknya apa kalo menurut mas menjadi punk?"
- Responden :** "Yaa itu resiko mas salahsatunya udah dosa kan mas secara agama kaya gini badan penuh dengan tato, terus juga resikonya juga terkena penyakit kya kita hidup dijalan minum-minuman, memakai obat-obatan kan juga gampang terkena penyakit mas, yah namanya anak muda masa- masanya kya gini ya kan mas hehe"
- Peneliti :** "Ohh yaudah mas, kalo menurut pandangan masnya gimana tentang menjadi anak punk gitu?"
- Responden :** "Ya balik lagi kaya yang tadi mas seperti saya enak-enak aja seneng aja mas banyak temen diluaran sana, ketika saya pergi jauh juga ngga mikir ini itu mampir aja ke rumah temen, terus juga kalo ada acara kan rame mas itu saya seneng banget mas minuman ngga abis-abis kalo ada masalah kita rame-rame ribut disitu mas seru lah pokoknya mas hehe"
- Peneliti :** "Ohh gitu ya mas? Terus apa alasannya mas menjadi punk mas?"
- Responden :** "Ya tadi mas salah satunya yang udah saya sampaikan, namanya anak remaja mas ingin mencari-cari jatidiri mas, dampaknya ya ke kita sendiri lah mas salahsatunya konsekuensinya ya kekita, saya menjadi punk juga yang pertama karna saya sendiri ingin seperti itu sering minum- minuman, memakai obat-obatan dan juga sering berbuat onar mas, disisi lain dengan dukungan yang mendorong saya menjadi anak punk ya lingkungan pergaulan yang salah terus juga dari segi orang tua kurang peduli sih mas, apa lagi saat ini mas media sosial banyaknya yang share- share acara-acara punk itu juga dorongan semangat saya mas hehe"
- Peneliti :** "Tetapi ada ngga mas dampak positifnya mas?"
- Responden :** "Ya yang jelas pastinya ada mas positifnya, kaya silaturahmi teman diluar sana itu kan dari sebuah positif juga mas hehe tapi lebih banyak juga dari sisi negatifnya mas"
- Peneliti :** "Kalo dari saudara ada nggak mas yang terjun ke dunia punk gitu?"
- Responden :** "Kalo setau saya sih ngga ada mas yang berperilaku seperti itu, iyaa ngga ada mas"
- Peneliti :** "Masnya sempet ada kepikiran terjun ke dunia punk terus berperilaku seperti itu kya minum-minuman, memakai obat-obatan terus juga berperilaku menyimpang yang melanggar norma yang berwajib terus takut kepikiran terkena penyakit atau juga kan itu yang melanggar aturan bisa terkena tindak pidana mas?"
- Responden :** "Jelas mas pastinya kalo saya melakukan seperti itu pasti dari kondisi psikologisnya pasti juga takut mas takut kejadian yang ngga diinginkan namanya juga kan kita setiap minum-minuman, memakai obat-obatan dan

- juga melakukan perbuatan yang menyimpang gitu pastinya juga ada kepikiran kya terkena OD (over dosis) dan juga terkena penyakit yg lainnya juga mas"
- Peneliti :** "Ohh lah masnya kalo lagi bingung,gabud terus langsung larinya minuman sama memakai obat-obatan sama siapa mas?"
- Responden :** "Ya sama temen saya mas BD biasanya kaya pergi jalan- jalan (nyetreet) ngehibur diri nyari keseangan sambil minum-minuman, memakai obat-obatan terus habis itu cari-cari masalah gitu mas hehe semisal ngga ada uang ya ngamen cari uang buat beli itu tok mas"
- Peneliti :** "Terus gimana tanggapan orang tua mas menjadi anak punk?"
- Reponden :** "Kalo orang tua saya pertama sih ngelarang-ngelarang kaya gitu mas tapi sayanya juga banden sampe orang tua saya juga cape sendiri mas kaya gini sampe tato seluruh badan, telingan di persing (bolong) gini mas"
- Penetili :** "Pandangan masyarakat sekitar gimana mas kalo masnya berpenampilan kya gitu banyak tatto gitu kaya anak berandalan gitu, tanggapan masyarakat sekitar gimana mas?"
- Responden :** "Ya mau gimana lagi mas ngga ngurusin omongan-omongan masyarakat mau ngomongin apa, di pandang negatif ya saya hiraukan mas yang penting ngga main fisik aja mas kalo menurut saya sih terus juga ngga bawa-bawa orang tua saya mas kalo main fisik terus bawa-bawa orang tua itu mah lain cerita mas"
- Peneliti :** "Oya mas, masnya kan suka minum-minuman sama memakai obat-obatan itu sering apa kadang-kadang mas, terus kalo sama temen-temen nongkrong ngapain aja mas?"
- Responden :** "Dulu sih sering mas bahkan hampir tiap hari kaya gitu mas, kalo ngga kaya gitu badanya pada sakit mas kaya ada yang kurang gitu mas terus juga kalo nongkro sama teman-teman ya kadang ngopi, rokoan terus carita-cirita problem kehidupan ujungnya larinya ya minum lagi makai obat- obatan lagi kya gitu mas dan juga kalo masalah orang lain ya ujungnya berkelahi buat nyelesain masalahnya"
- Peneliti :** "Ohh gitu ya mas, terus hal yang di peroleh masnya apa selama menjadi anak punk?"
- Responden :** "Banyak mas bisa jalan-jalan keluar kota, dapat teman saudara diluaran sana apa lagi kalo ada acara punk itu mah kumpul semua mas, intinya seneng bgt mas disitu terus juga dapet banyak pengalaman dari arti dari kehidupan yang keras mas"

Peneliti : "Kalo dari suka dukanya ada ngga mas?"

Responden : "Dari sukanya ya tadi yang saya ceritain tadi mas intinya solidaritasnya tinggi apa-apa serba bareng susah, susah semua, seneng seneng semua mas, kalo dukanya kadang kepikiran orang tua dirumah, terus juga kalo tidur ya seadanya dipinggir-pinggir jalan toko, panas, kepanasan, dingin kedinginan mas itu sih udh resiko saya sendiri sih mas terus juga kadang sampe dikejar-kejar Patpol PP mas"

Lampiran 3 Verbatim Wawancara Responden BD Pertemuan Kedua

- Peneliti** : "Dulu gimana perasaanya mas pertama terjun dan menjadi anak punk?"
- Responden** : "Yaa awalnya iseng mas nggatau yang namanya anak muda juga liat punk dijalan kaya keren gitu tapi dari hati sih kepingin ngga pingin mas bimbang gitu"
- Peneliti** : "Emang udah berapa lama masnya menjadi anak punk?"
- Responden** : "Kurang lebihnya 6 sampe 7 tahunan mas udah lumayan lama sihh mas"
- Peneliti** : "Terus kenapa awalnya pas dulu memutuskan teruju kedunia punk, ngga yang lainnya aja mas kaya reagge atau hardcore gitu mas"
- Responden** : "EEh masnya tau reagge sama hardcore juga yah ternyata hehe, ya sebere karna keinginanya saya sendiri mas menjadi anak punk ya yang namanya anak muda yah mas masa- masa remaja dimana masa mencari jatidiri haus dengan hiburan, kesenangan mau apa lagi coba, apa lagi gini rumah sepi orang tua jualan berangkat sore hingga jam 00.00 lebih pulangnye, bingung juga kan dirumah mau ngapain akhirnya juga ngajak temen-temen buat pete-pete (iuaran) buat beli minuman beralkohol, memakai obat-obatan, bermain giar hingga larut malam. Apa lagi dengan keadaan minum dan memakai obat-obatan gini mas pasti dari perilaku, omongan cara bahasa ngelantur ngga jelas asal ceplas ceplos, hawa emosi ngga bisa ke control dengan mudah. Dengan keadaan saya gini badan penuh tato, kalo habis minum juga pasti pinginnya pergi cari angin, disitulah timbul masalah baru kaya berbuat onar sama orang lain, bikin gaduh dengan masyarakat akhirnya sampai sekarang juga kya gini terus, sebenarnya gimana ya mas kaya saya juga butuh teman buat sharing-sharing gini biar bisa menguatkan niat saya untuk berhenti dari dunia punk dengan kondisi perilaku saya seperti sekarang tapi disisi lain lingkungan ku mendukung juga buat kembali lagi ke dunia punk, ya itu tadi contohnya setiap udah ada niat untuk berhenti dengan hal-hal seperti itu pasti yang namanya teman ngajakin minum alkohol, memakai obat-obatan pada kahirnya kembali lagi nggak ke kontrol diri timbul lagi perbuatan menyimpang dan melanggar norma-norma yang berlaku"
- Peneliti** : "Owalah jadi menjadi anak punk itu dari keinginannya sendiri tah mas"?
- Responden** : "Iyah mas kalo keinginanya sendiri sih aku akui juga tapi kan ditambah dari lingkungan juga akhirnya kuat

- juga mas untuk terus menjadi anak punk"
- Peneliti :** "Tapi dari orang tuanya mas sendiri gimana? Apakah tau masnya menjadi anak punk dan juga berperilaku seperti itu suka minum-minuman, memakai obat-obatan dan juga berbuat masalah diluaran sana apakah orang tua tau mas?"
- Responden :** "Awalnya sih untuk pertama menjadi anak punk ngga tau mas, tapi yang namanya disembunyiin lama-lama tau juga mas terus orang tua juga sempet ngandani (nasehatin) tapi sayanya aja yang bandel mas sampe badan penuh tato gini, orang tua cape mas selalu nasehatin kalo nambah-nambah tato gitu. Tapi untuk minum-minuman sama obat-obatan orang tua saya ngga tau mas sampai sekarang kalo habis minum kan bau mas langsung saya cuci mulut sampe ngga bau minuman lagi mas hehehe kalo ribut-ribut juga orang tua ngga tau mas jangan sampai tau lah intinya"
- Peneliti :** "Kalo omongan dari tetangga sekitar atau dari pandangan Masyarakat kaya masnya badan penuh tattoo gimana mas pandangannya?"
- Responden :** "Kalo ngomomin tentunya pasti ada mas tapi saya hiraukan omongannya mas, toh ya hidup hidup aku yang jalanin ngga usah dengerin omongan tetangga lah ngapain ngasih makan juga ngga"
- Peneliti :** "Tapi ada ngga mas perbedaan dulu sama sekarang seperti minum- minuman, memakai obat-obatan, bermain gitar hingga larut malam dan berperilaku menyimpang yang melanggar norma yang berwajib"
- Responden :** "Kalo sing sempet ngelarang ya ana mas, tapi ya mau gimana lagi itu juga dari keinginan saya sendiri, mau diomongin dilarang gimana pun nek lagi pengen ya pengen mas"
- Peneliti :** "Setelah menjadi anak punk kurang labihnya 6 sampai 7 t ahun kira-kira dari apa sih tujuan dari punk?"
- Responden :** "Tujuanya sih melakukan perlawanan hidup kaya menceritakan hidupnya sendiri, mencari jati diri, menceritakan rasa frustrasi, kemarahan, dan kejenuhan berkompromi dengan hukum jalanan, pendidikan rendah, pengangguran. istilahnya seningga menuju dengan terjunnya dunia punk kebanyakannya sih gitu orang-orang putus sekolah, orang tunya broken home, kurang perhatian dan kepedulian terhadap anaknya gitu"
- Peneliti :** "Selama ini pernah ngga kepikiran buat berhenti dari dunia punk? Atau minum-minuman dan memakai obat-obatan gitu?"
- Responden :** "Berhenti tapi gimana ya, pengunya mas cuma kya gini udah kebiasaan saya jadi susah ngilangin gitu buat

- berhenti mas"
- Peneliti** : "Tapi pernah ngga coba berhenti untuk ngga kaya gitu lagi apa cuma ada dipikirannya mas doang?"
- Responden** : "Kalo nyoba berhenti sih saya penah mas cuma ya itu ganguanya banyak mas dari lingkungannya juga terus temen-temennya juga mas susah buat kompromi gitu jadinya terjerumus lagi kya gitu"
- Peneliti** : "Emang dari lingkungan sama temen-temenya gimana mas?"
- Responden** : "Ya kan sering juga dari lingkungannya banyak yang suka minum, memakai obat-obatan juga dan juga teman-teman entah reman sekitar rumah atau teman jauh kan sering juga main toh nanti juga pasti minum-minum lagi kya gitu lagi larinya berbuat yang ngga ngga kaya dari keributan, berbuat onar ya karna susah buat ngontrol emosinya kalo sudah terpengaruh alkohol sama zat kimia gitu mas"
- Peneliti** : "Biasanya kalo kya gitu minum-minuman sama obat-obatan berapa kali dalam seminggu mas?"
- Reponden** : "Kalo minum-minuman sih sering mas kaya hampir tiap hari kayanya tapi kalo mengkonsumsi obat-obatan mah paling seminggu kaya 4 apa 5 hari gitu"
- Peneliti** : "Lah emang masnya untuk ibadahnya gimana mas apakah dijalani untuk sholat 5 waktunya?"
- Responden** : "Kalo saya sendiri sih mas kalo dijalani jarang mas ya walaupun bolong banyak mas hehe tapi kalo dirumah untuk sekarang ini alhamdulillah ngga seperti kaya dijalani bolongnya banyak ya walaupun subunya sering banget ngga dilakuin mas. Ya biar seimbang lah intinya mas sama dosa dan pahalanya hehe"
- Peneliti** : "Tapi apa ngga disayangkan mas sholatnya? Menjadi punk dan berperilaku menyimpang suka Minum-minuman sama memakai obat-obatan tu kan dosa mas?"
- Responden** : "Dosa sih pasti mas, apa lagi kaya saya badan penuh tatto gini mas. Terus juga saya ngga bisa mas kalo ngga kaya gitu ngga tenang apa lagi kalo pikiran lagi ngga karuan bawaanya pengennya minum terus make obat kaya gitu mas terus juga pikiran lagi kacau ya sering jalan jalan bikin onar gitu mas ya karna keadaan juga lagi minum sama make obat gitu dibawa emosi juga susah buat dikontrol mas"
- Peneliti** : "Kenapa sih mas kalo lagi minum sama make obat kaya gitu susah dikontrolnya?"
- Responden** : "Ya mas kalo minum-minuman kaya gitu emang banyak mas ditambah lagi mengkonsumsi obat-obatan gitu jadi susah juga buat ngekontrolnya mas melaupai batas ngga inget takaranya mas hehe"
- Peneliti** : "Lah masnya tau kan almarhum G gak, kan beliau juga terkena penyakit getah bening mas kaya gitu pernah OD"

(over dosis) juga karna minum-minuman memakai obat- obatan beliau juga sampai memakai komic obat batuk juga sampe ngga kira-kira mas sampe ngga makan demi kaya gitu? Tapi juga kalo setaunya aku emang kaya gitu gampang juga terkena penyakitnya sih yah mas apa masnya ngga takut gitu mas?"

Responden : "Yaa tau sih mas mungkin juga udah jalan hidupnya dia seperti itu, mungkin juga karna dia berlebihan sampe belum makan apa-apa ngombe minuman, obat-obatan ditambah lagi dia suka ngomik ya gampang juga mas terkena penyakitnya intinya juga jangan sampe telat makannya waktunya makan ya makan aja, misal kalo minum- minuman sama make kaya gitu ya makan dulu biar perut juga ngga kosong biar ada semeknya kaya gitu mas"

Peneliti : "Lah gimana perasaan masnya kan sudah contohnya bahwa perilaku tersebut sangat berpengaruh dan beresiko tinggi loh mas?"

Responden : "Yah masnya setelah ngomong gtu aku jadi malah kepikiran kaya gini mas sebelume mah ngga ada mikir nyampe kesitu loh mas, yah pengen sih, sawese kie maksude nek dinasehati kaya gini rasane ya pengine berhenti gitu, kadang juga nek lagi sadar kaya kie mikir mono juga bahwa perbuatan kaya gitu itu salah. Ya itu juga mas kadang udah mikir gini terus lingkungane ndukung lagi mas buat terjun ke hal seperti kaya gitu"

Lampiran 4 Verbatim Wawancara Responden EG Pertemuan Kedua

- Peneliti** : "Dulu gimana perasaan masnya pas pertama terjun
keduniapunk dan menjadi punk"
- Responden** : "Ya pertama dulu diajak temen mas, suruh ikut dia. Bilangnya sih ngopi-ngopi mas ternyata ngopi e di tongkrongan dekat stasiun Brebes dan ketika nongkrong saya melihat ada anak punk yang badannya penuh dengan tato, telinganya berlubng (tindik) saya pun tertarik karena menurut saya itu keren, sampai akhirnya saya pun tertarik buat seperti itu. Setiap nongkrong pasti ada yang namanya minuman alkohol dari situlah dengan banyaknya temen akhirnya sayapun ikut terjun ke dunia punk karena menurut saya pribadi itu keren mas. Terus juga yaa awalnya iseng mas karna kepengenya saya sendiri mas, nggatau ya mas yang namanya masa remaja golet jati diri juga liat punk bertato, telinga di persing (bolong) liat dijalan kaya keren gitu tapi dari hati sih kepingin ngga pengen mas bimbang gitu"
- Peneliti** : "Emang udah berapa lama masnya menjadi anak punk?"
- Responden** : "Saya dari kecil mas emang udah pengen terjun ke dunia punk gitu, lah kalo baner-bener menjadi punknya hidup dijalan kurang lebihnya hampir 6 tahun mas menjadi punk"
- Peneliti** : "Terus gimana mas prasaanya e dulu pas awal terjun ke dunia punk dan menjadi anak punk?"
- Responden** : "Ya perasaan ya seneng-seneng aja mas kan banyak teman juga diluar sana bahkan menjadi kaya keluarga ke dua saya mas"
- Peneliti** : "Orang tua tau masnya menjadi anak punk?"
- Responden** : "Awalnya sih orang tua ngga tau mas tapi lama kelamaan orang tua juga pasti tau mas soalnya juga tamen dari luar sering main dirumah mas terus berpenampilan seperti anak punk gitu mas banyak tatonya, bakaian berandalan, telinganya di persing (bolong), tapi saudara tau mas saya seperti ini beliau dahulu sempat menasehati dan melarang bergaul dengan hal-hal seperti itu tetapi emang responden EG bandel dan nakal tetap aja melakukan apa yang dia mau apa yang di pingin dan juga lama-lama reponden YN cape untuk menasehatinya lagi"
- Peneliti** : "Gimana tanggapannya mas ketika orang tua melihat masnya menjadi anak punk?"
- Responden** : "Yaa yang namanya orang tua mas pasti ngga mau liat anaknya seperti itu berperilaku kaya gitu mas, kaget aja syok gitu mas tapi orang tua juga sempet ngandani

- (nasehatin) sayanya aja yang bandel mas sampe badan penuh tato gini, orang tua cape mas selalu nasehatin apa lagi kalo nambah-nambah tato mas"
- Peneliti :** "Terus kalo boleh tau emang apa sih tujuan dari punk tujuan menjadi punk?"
- Responden :** "ujuanya ya mencari jati diri gitu mas, gimana sih hidup dijalan gitu terus ya banyak teman juga, selama saya bersama kawan-kawannya sering nongkrong dan ngobrol bersama. Yang dirasakannya ya punk memiliki kebersamaan yang kuat. Enak jadi anak punk tu karena kebersamaannya solidaritasnya juga tinggi mas"
- Peneliti :** "Bagaimana tanggapan atau pandangan dari masyarakat ketika masnya menjadi punk?"
- Responden :** "Biasalah pastinya dipandang sebelah mata, ya saya hiraukan orang lain mau ngomong apa toh juga hidup hidup saya, yang jalanin juga saya mas biarin aja mau ngomong apa ke"
- Peneliti :** "Apa ngga sayang mas buat badanya mas sendiri kaya gitu suka minum-minuman terus juga sampe memakai obat-obat gitu kan gampang juga terkena penyakit mas kalo sering seperti itu"?
- Responden :** "Ya gimana ya mas dari lingkungan saya juga mendukung buat seperti itu mas jadi ya sayang ngga sayang mas kaya gitu lagi"
- Peneliti :** "Apakah anda sadar, bahwa menjadi anak punk merupakan salah satu perilaku yang menyimpang?"
- Responden :** "Yaa saya tau mas berperilaku seperti itu emang salah, sebelumnya juga sempet ada kepikiran kesitu buat berhenti mas tapi ya balik lagi dengan lingkungan saya juga mendukung terus juga dari orang tua saya ngga selalu peduliin juga mas"

Lampiran 5 Verbatim Wawancara Responden BD Pertemuan Ketiga

- Peneliti** : “Masnya kan tinggal sendiri dirumah kan ya mas, orang tua juga berjualan kalo selese berjualan juga sampe larut malam kan ya mas, terus kalo mau makan gimana mas?”
- Responden** : “Yaa paling dari hasil ngemen gitu mas terus kadang ya ke dagangan orang tua saya buat makan mas hehe”
- Peneliti** : “terus kalo buat rokok, minuman alkohol sama make gitu uange dari hasil ngamen mas?”
- Responden** : “Ya iya mas pasti ada aja kalo buat gituan terus juga iuaran kalo ditongkrongan mas jadi kan pas lah buat sama temen-temen”
- Peneliti** : “Apa ngga sayang uange mas buat beli kaya gituan doang?”
- Responden** : “Yaa gimana lagi ya mas sayang ngga sayang yang namanya juga buat seneng-seneng mas ngga terlalu dipikirin mas”
- Peneliti** : “Terus juga masnya kalo beribadah gimana kalo dengan keadaan kaya gitu sholatnya juga gimana apa masnya ngga mikirin kesitu?”
- Responden** : “Ya nama orang mas apa lagi saya islam yo mikirin situ lah mas terus juga kalo udah di nasehatin selalu kepikiran mas”
- Peneliti** : “Emangnya kenapa sih masnya selalu mabuk sama memakai obat-obatan gitu mas terus juga selalu bikin ribut diluar?”
- Responden** : “Ya mas saya kalo kaya gitu emang susah buat ngontrol diri mas, ada masalah sedikit langsung ngga bisa nahan emosiyamas”
- Peneliti** : “Lah kan kalo habis sholat perasaane adem mas pastinya terus juga buat ngelatih masnya nahas emosi gitu, tapi masih mabuk sama make barang gitu suka berbuat onar apa nda eman-eman mas buat badanya mas?”
- Responden** : “Iya sih mas pastine eman-eman mas kadang juga saya mikir kesitu juga mas masa iya sih mau gini-gini terus hidupe, tapi ya itu kaya kejebak dilingkungan seperti itu mas ujungnya juga ngelakuin lagi mas”
- Peneliti** : “Apa emang ngga ada yang suport buat masnya setidaknya buat ngurangin ngelakuin kaya gitu loh mas buat terjun kedunia punk dan berperilaku menyimpang gitu? Apa baru aku tok mas yang tanya-tanya gini?”

- Responden :** "Ada sih mas saudara saya itu M paling juga kaya ngasih tau mana yang positif mana yang negatif buat dijalanin karna menurutnya udah cukup umur gitu tapi kalo sampe yang nanya-nanya gitu cuma baru masnya doang sih, terus kalo yang suport sih ya temen ada tapi kadang kan jarang ketemu akhir e pas ketemu toh kaya sadar terus kalo ketemunya temen-temen gitu lagi (negatif) lagi ya jadi kembali lagi gitu, sebenere juga butuh banget mas suport
mas itu juga sangat berpengaruh juga kalo ngga disuport gitu jadi keinginan lagi kesitu mas"
- Peneliti :** "Gini aja mas kalo semisal saya suport biar ngga keseringan berperilaku buruk lagi kaya minum alkohol, make obat-obat kaya gitu, saya ajak ke hal baik lagi gimana mas?"
- Responden :** "Ya kalo ngajakin gitu aku sangat-sangat berterima kasih mas karna ya nama ne ajakan kebaikan sih mas masa ditolak. Kalo njenengan bisa ngajak aku ke hal yang lebih baik lagi tapi ya nama e kayak gini maksud e gak bisa langsung berhenti itu nggak kan namanya aku juga masih sering ketempat ketemu temen kan ya mungkin kalo sekarang untuk keniatan ada tapi ya lihat berjalannya nanti nama e itu kan niat baik ya bismillah lah sedikit demi sedikit kalo itu. Memang pingin ngurangi juga sih sebenere"
- Peneliti :** "Lah itu kan masnya tau berarti kan karna lingkungan yang salah mas kenapa ngga coba dulu ngehindari dengan lingkungan negatif seperti itu mas"?
- Responden :** "Ya gimana ya kalo ngga kumpul sama teman-teman kaya masih kurang gitu mas ya mungkin itu karna aku orang e gak enakan akhire terjun lagi kesitu, aku ya menyadari ini sih. Ya mungkin kedepane buat pelajaran juga mas buat menghindari perkumpulan gitu tadi"
- Peneliti :** "Ohh iya mas, lah kalo ditongkrongan setiap lagi minum- minum kumpul terus masnya diajak gitu masnya pernah nolak juga gak?"
- Responden :** "Belum sih, ya ini lah nanti kalo semisal nanti di ajak ngumpul nyoba nolak gak dulu gitu"
- Peneliti :** "Oh yaudah mungkin nanti gitu aja ya mas, ya kembali lagi sih gimana masnya kalo memang sudah ada niatan untuk berubah yang lebih baik lagi ya syukur alhamdulillah mas dengernya"
- Responden :** "Ya makasih lah maksud e dengan obrolan ini ngasih saran ini itu, kan juga yang tadinya aku mungkin emang nggak bener kan bisa sedikit-sedikit tersadarkan gitu loh, ya mungkin dari ini sih mau nyoba tak terapin soal e ya juga mau ngurangi-ngurangi gitu lah mas"
- Peneliti :** "Oh ya mas, ya semoga aja ya mas nanti gimana caranya

masnya bisa menolak kalo di tongkrongan pas diajak minum, make obat-obatan atau barbuat onar. Mencoba dulu aja mengurangi dari pergaulan yang sering minum make obat gitu terus juga apa yang sering berperilaku menyimpang yang melanggar norma yang berlaku gitu coba dihindarin mas diniatin dari rumah sebelum pergi nonkrong kalo ditongkrongan ada yang sedang minum-minum, memakai obat-obatan gitu coba masnya menolak biar nantinya kalo masnya meminum alkohol sama make gituan gak timbul masalah yang ngga diinginkan gitu mas.

gapapa kalo masnya gaenak gitu ikut ngumpul aja gapapa yang penting pertemanan tetep terjalin?"

Responden : "Makasilah mas saran e gitu nanti coba tak terapin. Yang penting komunikasi tetep terjaga gitu soal e kan sering dinasehatin tapi komunikasinya gak ini ya jadinya ya percuma sia-sia gitu aja mas"

Peneliti : "Ya mas nanti tak bantu sebisaku walaupun ya cuma memberi saran memberi arahan nasehat-nasehat gini dan juga memotivasi masnya untuk lebih ke hal yang baik lagi, gimana nantinya juga kan kembali lagi ke masnya yang penting ada perubahan lah walaupun sedikit kan"

Responden : "Ya seneng mas walaupun kaya gini kan ada temen ngobrol teman sharing gitu kan akhir e sedikit-sedikit ngebantu tercerahkan. Ya semoaga kedepannya bisa tak jalanin untuk lebih baik lagi mas"

Peneliti : "Ya udah mas jalanin dulu aja diterapin ya mas coba gitu"

Responden : "Oya mas ini ada temen saya ngajak saya buat ikut berkelahi gitu tapi coba saya hindarin mas yang perilaku- perilaku seperti itu"

Peneliti : "Iya mas hindarin aja ngga usah ikut jangan sampe kaya saya kejadian terulang lagi mas kena korban bacok sampe 15 jahitan mas"

Responden : "iyaa mas saya juga ikut ngeri liatnya mas ngga tau apa-apamalah jadi korban bacok ya mas"

Peneliti : "Iya mas mending kalo main deketan aja sama sekitaran rumah aja mas, masnya tapi masih minum-minuman lagi kan apa udah berhenti mas?"

Responden : "Oya ya mas kalo minum-minum sih masih jalan mas tapi kalo make terus sama suka berbuat onar gitu udah nggak lah mas tapi minum sih cuma sedikit-sedikit buat ngangetin badan aja mas"

Peneliti : "Gimana mas hasilnya yang saya suport buat ngejauh dari perihal buruknya mas, terus tanggapan temen-teman masnya gimana?"

Responden : "Ya nolak lah mas itu juga kan hak aku mas, tapi namanya temen biasa minum bareng make bareng sama aku kan ya awalnya sedikit ga percaya mas mereka kaya

masa iya sih udah gak minum udah berhenti kaya gitu lagi, ya aku sih ngomong kalo make gitu aku udah ngga terus juga aku sih gak ngomong udah gak minum tapi mengurangi jadi ya sebisa mungkin mereka menghargai keputusan aku untuk gak minum lagi gitu lah ya walaupun sedikit-sedikit sih menerima tapi ya masih tetep sih ditawarin minum gitu”

Peneliti : “Ehmmm lah terus gimana mas sekarang setelah minum alkohol gitu masih terjun kedunia punk menjadi punk yang berperilaku menyimpang gak?”

Responden : "Udah gak sih soale rugi juga buat diri sendiri terus juga kan ngaruh di keuangan soale nek gitu terus ya dampak e agak boros sih mas mending bantu orang tua jualan mas buat ngejauh hal gitu lagi”

Peneliti : "Emang dari keuangannya mas gimana sampe ngeluh gitu?"

Responden : "Iyaa mas kadang aku pikir-pikir juga cari uang susah malah buat beli minuman sama memakai oba-obatan gitu kan eman-eman mending buat makam aja lah mas"

Peneliti : "Tapi kan setelah minum gitu make obat-obatan kata masnya kaya bikin PD emosi ngga ke kontrol suka bikin onar gitu cari-cari masalah terus akhirnya kan membuat perilaku yang menyimpang mas?"

Responden : "Nek sekarang sih udah gatau mas kaya hawa nya udah beda, makin kesini makin banyak yang suport juga karna kemaren juga kan aku kumpul sama temen-temen selain e masnya gitu loh ya banyak yang suport semisal aku berhenti gitu kalopun udah berhenti juga kan ngaruh ke diri aku sendiri buat kesehatan keuangan juga lebih irit”

Peneliti : “Ya syukur mas alhamdulillah ya kalo begitu, semoga juga nanti kedepannya masnya bisa lebih bisa mengontrol diri dari emosinya juga biar gak sering berbuar onar berperilaku menyimpang suka make obat-obatan lagi terus juga berhenti dari minum-minuman yah mas hehe”

Responden : "Ya doanya yang baik-baik mas, ini juga kan masih ngejalanin ya namanya udah kejebur dikit-dikit kaya minum ya masih sih mas aku, selama belum keluar dari sini aku hatinya ya tetep walaupun udah gak masih aja karna temen-temen juga masih gitu mas kaya temen biasa minum bareng jadi ga percaya mas mereka kaya masa iya sih udah gak minum, ya aku sih gak ngomong udah gak minum tapi mengurangi jadi ya sebisa mungkin mereka menghargai keputusan aku untuk gak minum lagi ngunu loh ya walaupun sedikit-sedikit sih menerima tapi ya masih tetep sih ditawarin minum

alkohol gitu.

Nek sekarang sih memang udah gatau mas kaya hawanya udah beda, makin kesini makin banyak yang suport juga karna kemaren juga kan aku kumpul sama temen-temen selain e masnya gitu loh ya banyak yang suport semisal aku berhenti gitu walaupun udah berhenti juga kan ngaruh ke diri aku sendiri buat kesehatan dan keuangan juga lebih hemat”

Peneliti : "Iya lah mas lebih baik juga kaya gitu mas, jadi masnya lebih bisa mengontrol diri dari emosinya juga biar gak sering berbuar onar berperilaku menyimpang suka make obat-obatan lagi terus juga berhenti dari minum-minuman masnya bisa buat menolaknya"

Responden : "Iyaa mas, lah masnya gimana sekarang masih kuliah apa sambil kerja mas?"

Peneliti : "Nda mas ini fokus dulu skripsinya terus juga ini sambil meneliti masnya hehe"

Responden : "Owalah tapi ini ngga divideo apa ngerekam kan mas?"

Peneliti : "Ngga ko mas tenang aja, masnya kan pernah bilang kaya gini ngamen cari uang buat beli minum-minuman memakai obat-obatan gitu tok akhirnya juga nggak sadar buat ngontrol diri gitu, terus juga kaya aku bingung buat nasehatinya gimana mas, nah pas kebetulan juga aku lagi nulis skripsi ya jadi tertarik buat neliti masnya hehe ya gitu mas dengan tujuan ngebantu masnya buat keluar dari lingkungan negatif dan gak terjun lagi kedunia punk terus juga berperilaku yang menyimpang mas”

Responden : "Ya alhamdulillah sih mas gak mementingkan diri sendiri untuk menyelesaikan skripsi tapi ya ada poin plesnya bisa ngebantu orang lain juga”

Peneliti : "Iya mas, ya selain meneliti ngebantu gitu juga bisa mempererat silahturahmi mas kaya kita yang tadinya jarang sharing-sharing gini jadi suka sharing kan, ya kalo masnya butuh suport apa temen ngobrol buat mantepin hati e masnya tinggal kabarin aja mas”

Responden : "Ya aku sebenarnya jujur aja ya mas kaya aku sendiri gini butuh temen ngobrol gitu sebenarnya, kalo ngobrol kaya gini kan kesiapa lagi kalo gak ketemen-temen e gitu”

Peneliti : “Iya mas tapi selama ini kita ngobrol-ngobrol gini ada perubahan yang dirasa gak mas?”

Responden : “Ya tetep ada mas, tetep bisa ngerubah karna kalo sering dinasehati gini jadi kepikiran gitu mas”

Lampiran 6 Verbatim Wawancara Responden EG Pertemuan Ketiga

- Peneliti :** "Oya masnya tau kan kalo terjun kedunia punkmenjadi punk terus minum alkohol, meke obat-obatan gampang juga kan terkena penyakit komplikasi kaya tetangga kita kan masya tau yang meninggal yang pernah OD (over dosis) terus juga terkena penyakit lambung sampe penyakit yang lainnya karna sering minum-minuman sama make kaya gituan, apa masnya ngga takut? Udah ada contohnya oh mas itu resikonya juga ngga main-main loh mas"
- Responden :** "Ya dibilang takut ya takut mas yang namanya penyakit kaya gitu ngeri juga oh mas, ya mau gimana lagi namanya anak muda mas lagi haus-hausnya kesenangan kadang juga lupa dengan resikonya gitu. Mungkin kalo lagi santai lagi sendiri pasti mikirin itu mas tapi kalo lagi sama temen-temen nongkrong ya balik lagi kaya gitu lupa sama semuanya"
- Peneliti :** "Kaya masnya juga kalo terkena alkohol sama obat-obatan kan ngga bisa ngontrol dirinya sendiri mas, sampe masnya juga sering ngelakuin perilaku yang menyimpang cari-cari masalah akhirnya kan gini mas kaya aku kan pernah jadi korban bacok mas sampe 15 jahitan itu kan resikonya juga besar mas sampe orang lain kena juga"
- Responden :** "Oya inget mas ya waktu itu njenengan kena korban bacok sama orang lain, iya juga sih mas kalo kaya gitu juga saya mikir-mikir lagi buat ngelakuin hal seperti itu"
- Peneliti :** "Tapi masnya ada nggak niatan buat berhenti dengan hal seperti itu"?
- Responden :** "Ya namanya orang mas melakukan semacam itu pasti ada pikiran buat berhenti mas, cuma terkadang kita buat berhenti itu sulit mas misalnya kaya temen-temen juga suka ngajak gitu apa ngajak minum-minum, make obat-obatan gitu kan ya kadang kita nya juga belum bisa buat nahan ya masih pingin menikmati masa muda lah mas. ya intinya karna lingkungan juga mas yang mempengaruhi kaya kita juga belum nemu gimana caranya biar bisa berhenti"
- Peneliti :** "Mungkin nanti dicoba aja mas, kaya masnya setiap malem kan main terus ya dicoba aja dulu mas Mungkin nanti dicoba aja mas, kaya masnya setiap malem kan main terus ya dicoba aja dulu mas dikurangi mainnya"
- Responden :** "Kadang itu loh mas gabut kalo dirumah ya gimana ya masnamanya anak muda pasti sukanya main"

- Peneliti** : "kan masnya tau kalo ditongkorngan suka ngelakukin hal- hal buruk gitu mas"
- Responden** : "Iya sih mas kalo nongkrong pasti kaya gitu minum alkohol sama pake obat-obatan gitu sampe susah buat ngontrol diri gitu mas terus pasti sehabis itu melakukan tindakan menyimpang mas"
- Peneliti** : "Lah tu jenengan tau susah buat mengontrol dirinya sendirikan mas, kenapa masnya nggak ngurangi kaya gitu aja mas?"
- Responden** : "Ya gimana ya mas namanya anak muda kan pasti butuh hiburan butuh juga seneng-seneng gitu kan apalagi kalo lagi pusing mikirin kedepannya mau gimana dengan keadaan saya kaya gini ya susah jadi pas diajak temen minum, make gitu ya gas"
- Peneliti** : "Tapi disini kan udah ada gambaran mas ya ada yang bisa dibuat contoh lah seperti almarhum G itu kan meninggalnya karena penyakit komplikasi pernah OD (Over Dosis) juga yang suka minum-minum sama make obat-obatan gitu sampe penyakit asam lambung juga kalo ngga salah itu apa gak takut mas kan yang namanya musibah kita gatau ya?"
- Responden** : "Nek takut ya takut mas yang pasti namanya orang kan pasti maunya yang baik-baik aja, gimana ya mas namanya sudah menjadi kebiasaan kan sulit gitu mas buat berhenti apalagi kaya dari lingkungan juga kan Sudah biasa seperti itu mas"
- Peneliti** : "Ya sih mas memang kalo sudah menjadi kebiasaan sampe kecanduan tu sulit, ya aku juga gak ngelarang sih mas tapi ya sebagai temen kita kan hanya bisa nasehatin gini mas ya memberi masukan yang positif lah"
- Responden** : "Saya menyadari itu sih mas kalo saya orangnya keras kepala, emosian juga apalagi kalo habis minum-minum sama make barang gituan, makannya saya kalo lagi ga megang uang terus diajakin minum gitu ya sampai mabok kaya gitu kadang juga timbulnya perilaku yang nggak diinginkan mas"
- Peneliti** : "Tapi selama terjun kedunia punk dan menjadi punk gitu dampak yang masnya rasakan tu apa mas?"
- Responden** : "Ya yang jelas itu mas kalo dipikir-pikir selama jadi punk kaya misal dipandang buruk sama lingkungan apa lagi buat cari kerjaan aja susah mas ya saya juga sadar badan penuh dengan tatto kya gini hingga ekonomi pun susah mas"
- Peneliti** : "kalo ngga coba aja dulu mas berhenti dari perilaku kaya berbuat onar, ugal-ugalan dijalan, make obat-obatan, ya intinya perilaku menyimpang yang melanggar norma-norma berwajib mas"

- Responden :** "Yah mas ini lagi coba saya terapin buat berhenti dengan perilaku yang kaya gitu mas, tapi kaya minum juga sedikit- sedikit mas masih"
- Peneliti :** "Ya udah syukur mas kalo mau ngelakuin buat perbaiki dirilagi, tapi tanggapan temen-temen mas gimana?"
- Responden :** "Ya nolak lah mas itu juga kan hak aku mas, tapi namanya temen biasa minum bareng make bareng sama aku kan ya awalnya sedikit ga percaya mas mereka kaya masa iya sih udah gak minum udah berhenti kaya gitu lagi, ya aku sih ngomong kalo make gitu aku udah ngga terus juga aku sih
gak ngomong udah gak minum tapi mengurangi jadi ya sebisa mungkin mereka menghargai keputusan aku untuk gak minum lagi gitu lah ya walaupun sedikit-sedikit sih menerima tapi ya masih tetep sih ditawarkan minum gitu"
- Peneliti :** "Ehmmm lah terus gimana mas sekarang setelah minum alkohol gitu masih terjun kedunia punk menjadi punk yang berperilaku menyimpang gak?"
- Responden :** "Ini lagi saya terapin mas ngejauh sedikit-sedikit, rugi juga buat diri saya mas, ini lagi mau fokus dulu buat kedepane gimna biar lebih baik lagi mas"
- Peneliti :** "Tetapi sudah menemukan cara buat berhenti dari dunia punk dengan perilaku menyimpang kan mas?"
- Responden :** "Kalo cara buat berhenti sih belum mas, cuma ya itu pas kita ngobrol mengenai dampaknya menjadi punk yang berperilaku menyimpang jadi kepikiran buat kedepane, buat diri saya pribadi juga mas"
- Peneliti :** "Ya kembali lagi kediri masnya di kuatkan lagi niatnya yang namanya sudah menjadi kebiasaan kan susah mas perlu waktu juga dan gak mudah yang pasti mas"
- Responden :** "Gimana ya mas dari lingkunganya juga mendukung buat kembali kaya gitu lagi mas"
- Peneliti :** "Iya gini aja mas seperti aku juga kan gabisa ngelarang masnya ya cuma bisa nasehatin masnya aja terkait dampak dari perilaku menyimpang pergaulan yang salah juga kan bahaya ya mas apalagi masnya masih muda gini masa depannya masih panjang jangan sampai lah terjadi hal-hal yang tidak diinginkan apa lagi kalo sampe masuk sel (penjara) jangan sampe lah mas. Dicoba aja kurangi mainnya mas lebih banyakin dirumah apa fokus nyari buat kerja juga, kerja apa aja lah yang penting halal kan mas terus juga bisa membantu ekonomi keluarga masnya oh"
- Responden :** "Siap mas aku terapin aku coba. Soalnya ya kepikiran, takut juga sih mas sebetulnya terkait dampak-dampaknya mas"

Lampiran 7 Verbatim Wawancara Responden BG Pertemuan Keempat

- Peneliti** : “Gimana mas sekarang masih berperilaku menyimpang kaya minum-minuman sama mengkonsumsi obat-obatan dan berbuar kriminal kaya gitu apa sudah berhenti mas?”
- Responden** : “Kalo sekarang sih alhamdulillah mas aku udah berhenrti ya udah bisa nahan gitu walaupun masih sering nemenin temen minum gitu, soalnya gini mas mikir punya uang buat kaya gitu terus udah mikir juga sekarang biat kedepane mau gimana”
- Peneliti** : “Terus masnya masih menjadi punk?”
- Responden** : “Alhamdulillah udah mulai fakum mas udah berhenti yang kaya gitu lagi udah cape”
- Peneliti** : “Pas nemenin temen minum-minuman sama mengkonsumsi obat terlarang gimana perasaan masnya kan susah juga buat nahan kepengenannya mas?”
- Responden** : “Iya gimana lagi mas rasa pengen lagi ya pasti mas tapi kan mikir-mikir kalo kaya gitu kan juga harus ngeluarin uang yang ngga sedikit mas, ya eman-eman mas mending buat besok yang lebih penting”
- Peneliti** : “Ya alhamdulillah syukur mas kalo bisa nahan gitu aku juga ikut seneng dengernya mas, ya semoga kedepannya juga lebih bisa mengontrol diri mas biar gak ga terjerumus lagi”
- Responden** : “Amin mas doa yang baik-baik ya semoga juga kembali baik lagi kediri masnya apalagi ini lagi semester akhir kan mas, semoga lancar skripsinya, cepat lulus juga”
- Peneliiti** : “Amin mas semoga kita sama-sama dikasih jalan ya terbaik mas buat kedepannya. Aku juga ya banyak-banyak terimakasih ke masnya sudah berkenan untuk jadi responden yang saya teliti tak tanya-tanya gini hehe. Ya semoga aja mas gimana nanti hasilnya bisa kelaur dari lingkungan yang negatif apa engga yang terpenting masnya sudah sadar kalo hal-hal yang seperti itu juga bisa berdampak buruk buat masnya. Kalau memang butuh temen sharing-sharing gini tinggal kabarin aja mas”

Responden : “Iya sekali lagi terimakasih mas, kebetulan juga kok aku yang dijadiin responden ya alhamdulillahnya tepat juga gitu tapi kembali lagi sih mas sama orang yang dinasehati juga sama orang yang menasehati gitu loh, kalo yang menasehati telaten terus yang dinasehati juga ga ada keniatan kan percuma juga kalo udah susah payah menasehati tapi malah masuk kuping kanan keluar kuping kiri. Kaya aku gini kan mungkin tepat juga karna sebelume aku udah ada keniatan untuk berhenti mas ya tapi tetep sih mas kembali lagi kepada orang yang menasehati yang suport gitu telaten apa enggaknyanya. Kalo diajak sharing-sharin gini bisa dapet masukan positif apalagi lebih maksimal dan tetep bisa ngerubah karna kalo sering dinasehati gini jadi kepikiran gitu mas apalagi pada saat mau tidur pasti kepikiran merasakan perubahan yang aku rasakan”

Lampiran 8 Verbatim Wawancara Responden EG Pertemuan Keempat

- Peneliti** : “Gimana mas sekarang masih berperilaku menyimpang kayaminum-minuman sama mengkonsumsi obat-obatan dan berbuar kriminal kaya gitu apa sudah berhenti mas?”
- Responden** : “Sudah enggak sih mas alhamdulillah ya berhenti sedikit demi sedikit dari yang kaya gitu mas”
- Peneliti** : “Iyah syukur mas kalo sudah berhenti mas, bener mas berhenti aja buat yang kaya gitu kasihan tu buat diri masnya efeknya juga bakal kemasnya kalo ngelakuin hal semacam itu”
- Responden** : “Hehe iya mas semoga aja terkabulkan buat seterusnya berhenti dengan perilaku semacam itu”
- Peneliti** : “Iya amin mas, buat caranya gimana mas buat berhenti perilaku menyimpang gitu?”
- Responden** : “Kalo cara buat berhenti sih ya mas sebetulnya ya aku pengen berhenti tapi sulit mas terus terang, mungkin caranya buat menghindari dari temen-temen yang sering ngajak minum, mengkonsumsi obat-obatan dan perilaku menyimpng, tapi gini mas aku sekarang udah juga jarang keluar rumah”
- Peneliti** : “Ohh gitu ya mas, kalo dirumah sih ngapain aja mas?”
- Responden** : “Ya paling ngopi, rokok sambil main hp di dalem rumah sih mas terus ya bantu orang tua apa aja buat kegiatan juga kan mas, soalnya juga saya searching di google ternyata emang bener-bener serem buat diri saya juga mas kaya minum alkohol, mengkonsumsi obat-obatan, ber buat onar juga intinya kaya melakukan penyimpangan yang melanggar norma yang berlaku gitu timbulnya penyakit dan bahkan sampai meninggal mas.
- Peneliti** : “Semoga aja kedepannya ya bisa berubah ya mas dengan caranya mas sendiri yang terpenting niatnya dikuatkan lagi mas. mumpung belum terjadi hal-hal yang tidak diinginkan juga ke diri masnya”
- Responden** : “Perilaku seperti itu memang tidak baik mas, ya gimana ya kaya kita udah terjerumas dalem banget di dunia punk gitu mas. Kaya saya ini mengkonsumsi obat-obatan, minum-minuman alkohol bahkan sampai berbuat kriminal, berbuat onar tapi ya kembali lagi sudah mikir mas kasian orang tua terus juga kalo ada kejadian yang tidak diinginkan atau apalah ya jadi kepikiran aja mas apalagi diperkuat kalo ada yang nasehatin gitu dari orang terdekat ya jadi gimana ya mas hehe. Tapi ya aku sekarang juga lebih banyak dirumah sih mas lagi mencoba buat ngirit biar gak boros soalnya kalo ikut kumpul temen-temen pasti ketemunya minum-minum, buat ribut, memakai obat-obatan hadehhh jadi sekarang yaa alhamdulillah sedikit demi sedikit mengurangi

kegiatan yang negatif mas”

Peneliti : “Ya alhamdulillah mas kalo sekarang mikirnya gitu lebih baik perbaiki ekonomi dulu jangan buat seneng-senang doang mas”

Responden : “Semoga aja mas sambil berjalannya waktu ini juga saya lagi cari-cari kerja mas biar ada kegiatan yang penting halal hehe”

Peneliti : “Saya doain semoga bisa dapet kerja ya mas, atau gak nanti kalo ada lowongan pekerjaan tak kabarin masnya”

Responden : “Iya oh mas barangkali ada apa aja dah mas”

Lampiran 9 RPL

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

KONSELING INDIVIDU

A	Data konseli (identitas di samarkan)	
	Nama konseli	: ND dan EG
	Jenis kelamin	: Laki – Laki
	Agama	: Islam
B	Hari/ tanggal	: Menyesuaikan
C	Pertemuan ke	: -
D	Waktu	: -
E	Tempat	: Rumah Responden BD dan EG
F	Komponen layanan	: Layanan Responsif
G	Bidang Bimbingan	: Pribadi
H	Fungsi layanan	: Penyesuaian diri
I	Topik permasalahan	: Merubah Perilaku Remaja Punk Mengenai Perilaku Menyimpang
J	Media	: Alat Tulis Kertas, Pulpen
K	Deskripsi masalah	: Perilaku Menyimpang Yang Melanggar Norma Yang Berlaku
L	Gejala masalah	: Perilaku Remaja Punk Yang Menyimpang, Responden BD dan EG Melakukan Tindakan Kriminal, Minum-minuman Beralkohol Serta Penggunaan obat-obatan Terlarang.
M	Latar Belakang Masalah	: Usia BD 23 Tahun Sedangkan Usia EG 24 Tahun dan Bertempat Tinggal Bersama Kedua Orang tua, Dari Kedua Responden Tersebut Terjun Kedunia Punk dan Berperilaku Menyimpang seperti Melakukan Tindakan Kriminal, Minum-minuman Beralkohol Serta Penggunaan obat-obatan Terlarang, Menjadi Punk dan

			Berperilaku Menyimpang Karena Disebabkan kurangnya Perhatian dan Kepedulian Orang Tua Kepada Responden, Lingkungan Pergaulan Yang Salah, Kurangnya Pendidikan Membuat Perilaku Responden Menyimpang.
N	Pendekatan konseling	:	Konseling Individu
O	Tujuan Umum	:	Konselor mampu menyusun langkah-langkah perubahan tingkah lakunya agar dapat merubah Perilaku Remaja Punk yang Menyimpang.
P	Tujuan Khusus	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui penyebab kondisi perilaku remaja punk yang berperilaku menyimpang. 2. Untuk mengetahui kondisi perilaku remaja punk sesudah dilakukannya Layanan Konseling Individu. 3. Untuk mengetahui Layanan Konseling Individu dalam Perilaku Ramaja Punk.
Q			<ol style="list-style-type: none"> 1. Dira Azida Musyarafah, Lukmawati (2018). Perilaku Menyimpang Pada Remaja Punk di Kawasan Pasar 16 Ilir Palembang. 2. Journal of Research and Development on Public Policy (Jarvic) Vol.1, No. 4 Desember 2022. 3. Aulia Nursyifa. Vol. 5, No. 4, 2020. Pencegahan Perilaku Menyimpang Akibat Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja Millenial di Pulau Untung Jawa. 4. Fitri Awan Arif Firmansyah, Amelia Putri Nirmala. Jurnal Litbang Kota Pekalongan Vol. 19 No.2 (2021). Persepsi Masyarakat Terhadap Komunitas Anak Punk Di Kota Pekalongan. 5. Chotim, R. E., & Latifah, U. S. (2018). Komunitas Anak Punk Dan Anomali Sosial. Jispo, 8(1), 69–93.
R	Teknik konseling yang digunakan		WDEP

S	Tahapan konseling	:	
---	--------------------------	---	--

	Pembukaan	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor/Penulis menyampaikan salam pembuka dan menerima Klien dengan sikap terbuka, serta mengucapkan terimakasih atas kehadiran klien pada pertemuan ini, dan klien mampu beradaptasi dengan suasana konseling dengan memberikan respon salam dari konselor/Penulis. 2. Konselor/Penulis memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan dari konseling, dan konseli memperkenalkan diri dan mendengarkan penjelasan konselor 3. Konselor/Penulis menjelaskan pengertian konseling individu, tujuan konseling individu, cara pelaksanaan, dan azas konseling individu, dan konseli menyimak dan memahami penjelasan konselor/Penulis. 4. Konselor/Penulis menjelaskan azas kerahasiaan kesukarelaan dan azas keterbukaan yang dijunjung tinggi selama pelaksanaan konseling individu berlangsung, dan konseli menyimak dan memahami penjelasan konselor/Penulis. 5. Konselor/Penulis memberikan <i>informasi</i> yang harus dipahami dan menjelaskan kepada konseli mengenai persetujuan atas seluruh isi dari penjelasan Konselor, dan konseli menyimak dan memahami penjelasan konselor/Penulis 6. Konselor/Penulis menanyakan kepada Konseli apakah ada yang ingin disampaikan atau ditanyakan, dan konseli menjawab pertanyaan konselor/Penulis.
	Transisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor/Penulis menanyakan kesiapan Konseli untuk memulai inti dari sesi konseling hari ini, dan konseli

		<p>menjawab pertanyaan konselor/Penulis mengenai kesiapannya untuk masuk pada intisiasi konseling hari ini.</p> <p>2. Konselor meyakinkan Klien untuk semangat, optimis, dan aktif dalam menjalani sesi konseling hari ini, konseli menyatakan semangat dan harapan optimisnya terhadap proses konseling hari ini.</p>
	Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor/Penulis bertanya kepada konseli kabar hari ini dan apa gambaran yang tepat untuk menggambarkan diri konseli. 2. Konselor/Penulis mulai menggali konseli untuk menceritakan tentang dirinya dan masalah yang dihadapi. 3. Konselor/Penulis menanyakan <i>wants and needs</i> (keinginan-keinginan dan kebutuhan-kebutuhan) konseli, "Apa yang kamu inginkan?" (dari belajar, keluarga, teman-teman, dan lain-lain). 4. Konselor/Penulis menanyakan <i>direction and doing</i> (arah dan tindakan) konseli, dengan mengajukan pertanyaan antara lain "Apa yang kamu lakukan?" dan mengidentifikasi arah hidupnya dengan mengajukan pertanyaan "Jika kamu terus menerus melakukan apa yang kamu lakukan sekarang, akan ke mana kira-kira arah hidupmu?" 5. Menanyakan <i>self evaluation</i> (evaluasi diri) konseli, menggunkan pertanyaan antara lain "Apakah yang kamu lakukan akhir-akhir ini dapat membantumu memenuhi keinginanmu?" 6. Konselor/Penulis menanyakan <i>planning</i> (perencanaan) konseli, dengan mengajukan pertanyaan misalnya, "Apa yang akan kamu

			lakukan agar dapat memenuhi keinginanmu?” Agar rencana tersebut efektif maka perencanaan tindakan yang dibuat berupa rencana yang sederhana, dapat dicapai, terukur, segera, dan terkendalikan oleh konseli.
	Penutup	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor/Penulis meminta konseli untuk memberikan pesan dan kesan terhadap pertemuan pertama konseling individu, dan konseli memberikannya dan pesan terhadap kegiatan konseling individual. 2. Konselor/Penulis melakukan evaluasi terhadap kegiatan konseling individu, dan konseli melakukan evaluasi terhadap kegiatan konseling individual. 3. Konselor/Penulis membahas waktu pertemuan untuk sesi konseling individu selanjutnya, dan konseli menyetujui waktu untuk pertemuan konseling individual selanjutnya. 4. Konselor/Penulis mengakhiri kegiatan sesi konseling individu.
T	Evaluasi		
	1. Evaluasi proses	:	Mengamati keaktifan konseli dalam mengikuti kegiatan konseling individu.
	2. Evaluasi hasil	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor melakukan refleksi dari kegiatan konseling yang telah dilakukan 2. Konseli mengisi format penilaian setelah mengikuti layanan konseling
U	TINDAK LANJUT	:	Apabila proses konseling pada pertemuan pertama belum mampu mencapai hasil yang diharapkan. Maka dilakukan konseling Individual lanjutan.

Dokumentasi wawancara Dengan Responden BD









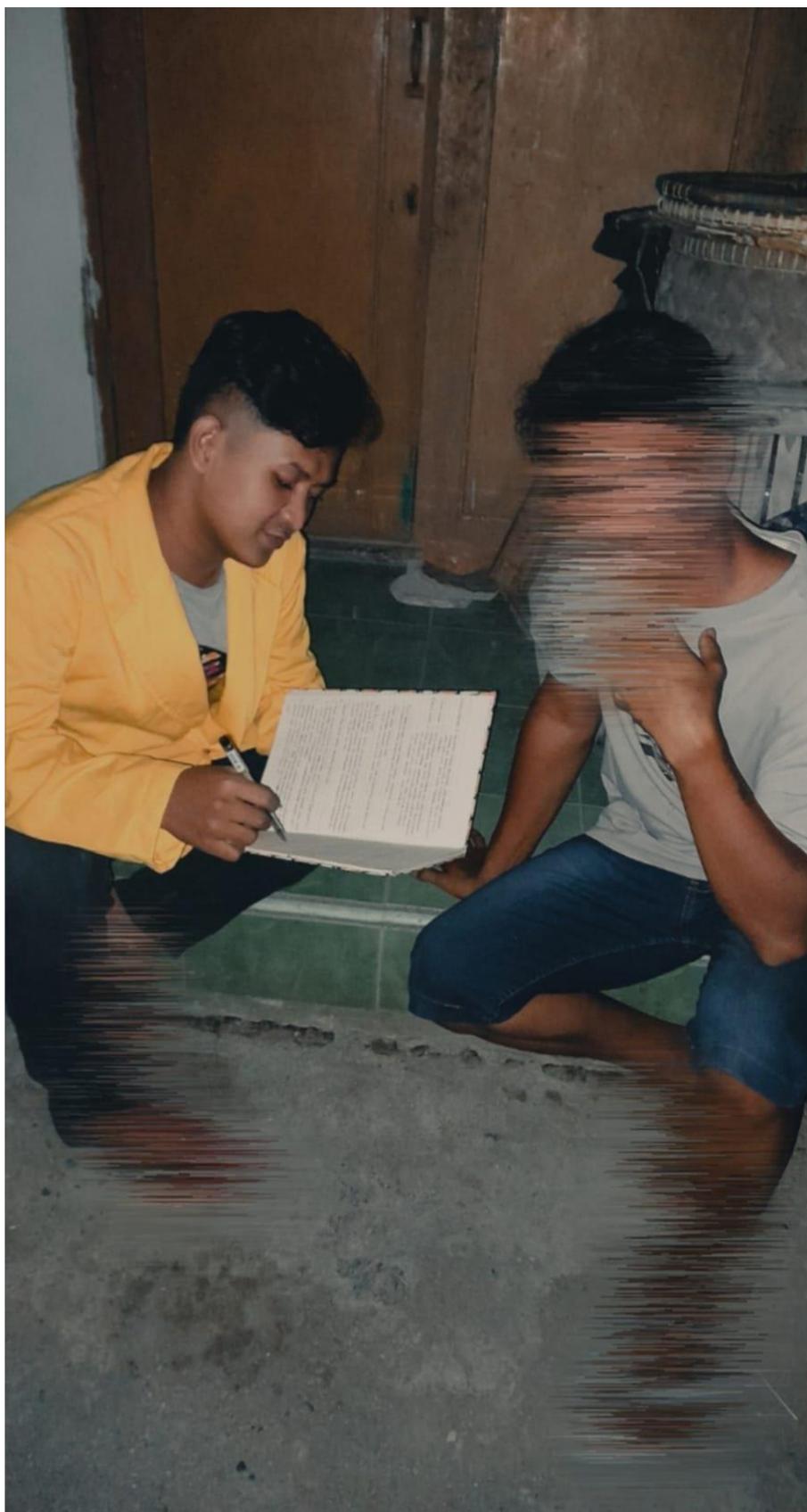
Dokumentasi wawancara Dengan Responden EG





Dokumentasi wawancara Dengan Responden Teman Responden BD dan EG





Dokumentasi wawancara Dengan Keluarga Responden BD dan EG







YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGDI: PPKN, PBSI, PBI, BIMBINGAN DAN KONSELING, PEND.EKONOMI,
PEND.MATEMATIKA, PEND.IPA, DAN PPG
Sekretariat: Jl. Halmahera Km. 1 Tegal Telp.(0283) 357155

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

No: 221/K/A-2/FKIP-UPS/VII/2024

Dengan ini Dewan penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal Nomor 049/K/A-2/FKIP-UPS/VII/2024 tanggal 22 Juli 2024 menyatakan bahwa pada hari ini Senin pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai telah dilaksanakan Ujian Skripsi Mahasiswa FKIP UPS Tegal:

N a m a	: Oktavana Mukti Santoso
NPM	: 1119500014
Jurusan / Progdi	: Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi	: Layanan Konseling Individu Dalam Merubah Perilaku Remaja Punk di Desa Pasarbatang Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes
Nilai	: Angka Huruf
Keterangan	: -

Demikian berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal,

Tim Penguji,

1. Ketua

Nama	: Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd
NIDN	: 0609088301
Pangkat/ Gol.	: Penata / III c
Jabatan	: Lektor

(.....)

2. Sekretaris

Nama	: Mulyani, M.Pd.
NIDN	: 0615107502
Pangkat/ Gol	: Penata Tk. I / III d
Jabatan	: Lektor

(.....)

3. Penguji I

Nama	: Dr. Rahmad Agung Nugraha, M.Si
NIP/NIPY	: 0611107203
Pangkat/ Gol	: Penata / III c
Jabatan	: Lektor

(.....)

4. Penguji II/Pembimbing II

Nama	: Dr. Maufur, M.Pd
NIP/NIPY	: 8969320021
Pangkat/ Gol	: Pembina Tingkat I / IV a
Jabatan	: Lektor Kepala

(.....)

5. Penguji III/Pembimbing I

Nama	: Mulyani, M.Pd
NIP/NIPY	: 615107502
Pangkat/ Gol	: Penata Tk. I / III d
Jabatan	: Lektor

(.....)

Mengetahui,

a.n. Dekan FKIP,
Wakil Dekan I,


Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd

NIDN.0609088301



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGDI: PPKN, PBSI, PBI, BIMBINGAN DAN KONSELING, PEND.EKONOMI,
PEND.MATEMATIKA, PEND.IPA, DAN PPG
Sekretariat: Jl. Halmahera Km. 1 Tegal Telp.(0283) 357155

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Dengan ini Komisi Pembimbing Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal, yang terdiri atas:

1. Pembimbing I

Nama : **Mulyani, M.Pd**
NIP/NIPY : 615107502
Pangkat/ Gol : Penata Tk. I / III d
Jabatan : Lektor

2. Pembimbing II

Nama : **Dr. Maufur, M.Pd**
NIP/NIPY : 8969320021
Pangkat/ Gol : Pembina Tingkat I / IV a
Jabatan : Lektor Kepala

Menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Oktavana Mukti Santoso**
NPM : 1119500014
Jurusan/ ProgdI : Bimbingan dan Konseling

telah menyelesaikan SKRIPSI dengan judul: Layanan Konseling Individu Dalam Merubah Perilaku Remaja Punk di Desa Pasarbatang Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes

dengan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

NO.	TAHAPAN	TANGGAL PELAKSANAAN
1.	Pengajuan Judul	
2.	Penulisan Proposal	
3.	Pelaksanaan Penelitian	
4.	Pengumpulan Data	
5.	Analisis Data	
6.	Penyusunan Laporan/Skripsi	

Skripsi tersebut telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal pada hari Senin, 05 Agustus 2024

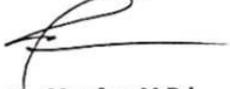
Demikian Berita Acara Bimbingan Skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, Agustus 2024

Pembimbing I,


Mulyani, M.Pd
NIDN. 615107502

Pembimbing II,


Dr. Maufur, M.Pd
NIDN. 8969320021

Mengetahui,
An. Dekan FKIP,
Wakil Dekan I,


Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd
NIDN.0609088301



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGDI: PPKN, PBSI, PBI, BIMBINGAN DAN KONSELING, PEND.EKONOMI,
PEND.MATEMATIKA, PEND.IPA, DAN PPG
Sekretariat: Jl. Halmahera Km. 1 Tegal Telp.(0283) 357155

BERITA ACARA PENYELESAIAN REVISI SKRIPSI

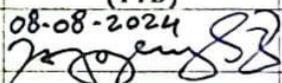
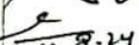
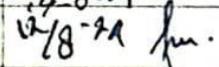
Dengan ini Penguji Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal, menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Oktavana Muki Santoso
NPM : 1119500014
Judul Skripsi : Layanan Konseling Individu Dalam Merubah Perilaku Remaja Punk di Desa Pasarbatang Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes

Dengan penguji:

1. Penguji I
Nama : **Dr. Rahmad Agung Nugraha, M.Si**
NIDN : 0611107203
Pangkat/ Gol : Penata / III c
Jabatan : Lektor
2. Penguji II/Pembimbing II
Nama : **Dr. Maufur, M.Pd**
NIDN : 8969320021
Pangkat/ Gol : Pembina Tingkat I / IV a
Jabatan : Lektor Kepala
3. Penguji III/Pembimbing I
Nama : **Mulyani, M.Pd**
NIDN : 615107502
Pangkat / Gol : Penata Tk. I / III d
Jabatan : Lektor

Dengan rekomendasi revisi skripsi sebagai berikut:

PENGUJI	REVISI SELESAI (TTD)	REVISI DALAM PROSES (TTD)	REVISI BELUM SELESAI (TTD)
I	08-08-2024 		
II	14-8-24 		
III	12/8-24 		

Demikian Berita Acara Penyelesaian Revisi Skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
a.n. Dekan FKIP,
Wakil Dekan I,


Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd
NIDN.0609088301